

# DAILY MARKET RECAP

22 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

Arus obligasi pemerintah masih cukup baik dengan nada beli yang lebih baik, terutama setelah pembukaan London. Meskipun ada minat beli ini, imbal hasil masih dalam kisaran. Ritel masih mengejar obligasi harga rendah meskipun imbal hasil jauh lebih rendah dibandingkan benchmark.

Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada 2021 menjadi 4.1-5.1%. Perkiraan tersebut lebih rendah dari yang sebelumnya yaitu 4.3-5.3%.

Kurs USD/IDR | 14,550 | Kurs EUR/USD | 1.2044 | IHSG per 21 Apr 21 | 5,993.54 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.37
FED RATE	0.25	2.60

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	20-Apr	21-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.44	6.43	(0.14)
Indonesia USD 10yr	2.34	2.33	(0.21)
US Treasury 10yr	1.56	1.56	(0.13)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0854
1 Mth	3.5588	0.1075
3 Mth	3.7513	0.1838
6 Mth	3.9269	0.2226
1 Yr	4.1264	0.2870

**Bursa Saham Dunia**

	20-Apr	21-Apr	%Change
IHSG	6,038.32	5,993.24	(0.75)
LQ 45	902.56	892.79	(1.08)
S&P 500 (US)	4,134.94	4,173.42	0.93
Dow Jones (US)	33,821.30	34,137.31	0.93
Hang Seng (HK)	29,135.73	28,621.92	(1.76)
Shanghai Comp (CN)	3,472.94	3,472.93	(0.00)
Nikkei 225 (JP)	29,100.38	28,508.55	(2.03)
DAX (DE)	15,129.51	15,195.97	0.44
FTSE 100 (UK)	6,859.87	6,895.29	0.52

**FX**

USD bergerak flat terhadap mata uang lainnya namun melemah terhadap Canadian Dollar setelah pertemuan Bank of Canada yang mengindikasikan kepercayaan diri akan pemulihan ekonomi di negaranya. Bank Sentral Canada juga akan mengurangi pembelian obligasi, dimana hal ini merupakan bank sentral pertama dari negara maju yang melakukan pengurangan pembelian aset. Kemarin spot USD / IDR dibuka lebih tinggi pada 14,525-14,535 dengan pertama kali diperdagangkan pada 14,535. Spot terus menguat hingga mencapai level 14,560 seiring para pelaku pasar menutup posisi short mereka dari hari sebelumnya. Spot stabil di antara 14,545-14,555 hingga penutupan pasar. JKSE turun 0.75%. Hari ini spot dibuka di 14,520 – 14,550.

**Pasar Obligasi**

Arus obligasi pemerintah masih cukup baik dengan nada beli yang lebih baik, terutama setelah pembukaan London. Meskipun ada minat beli ini, imbal hasil masih dalam kisaran. Ritel masih mengejar obligasi harga rendah meskipun imbal hasil jauh lebih rendah dibandingkan benchmark.

**Pasar Saham**

**Global**

Tiga Indeks utama Wall Street kembali ditutup menguat setelah melemah pada 2 hari sebelumnya, Indeks Dow Jones berhasil naik 0.94% atau sebesar 316 poin, S&P 500 berhasil terapresiasi 0.93% dan mendekati level tertinggi sepanjang masa pada level 4,191.31, sedangkan Nasdaq mengalami kenaikan 1.19%. Penguatan Wall Street terjadi setelah kembalinya kepercayaan investor dengan membeli saham-saham perusahaan industri dan perbankan setelah adanya kekhawatiran akan lonjakan kembali penyebaran virus Covid-19. Meskipun demikian, tensi global antara AS dan China bisa kembali memanas setelah partai Demokrat dan Republik setuju untuk menurunkan aturan yang akan menekan China mengenai masalah hak asasi manusia dan kompetisi ekonomi.

**Asia**

Bursa Asia kembali ditutup melemah pada perdagangan Rabu (21/4), karena kekhawatiran investor akan kenaikan kasus virus Covid-19 terutama di kawasan Asia seperti India dan Jepang. Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup turun 2.03% ke level 28.508,55, Hang Seng Hong Kong turun 1.76% ke 28,621.92, STI Singapura melemah 1.16% ke 3,155.06, dan KOSPI Korea Selatan terkoreksi 1.52% ke 3,171.66. Sementara Indeks Shanghai Composite China ditutup stagnan di level 3,472.93. Data dari otoritas kesehatan Jepang melaporkan bahwa di Tokyo pada akhir pekan lalu, jumlah yang terinfeksi virus Covid-19 telah melebihi 400 sejak Januari lalu dan infeksi terus menyebar.

**Indonesia**

IHSG turun untuk hari ketiga berturut-turut. IHSG melemah 0.75% atau 45.08 poin ke 5,993.24 di akhir perdagangan meninggalkan level psikologis di 6,000 dan lebih rendah dari posisi awal tahun 2021, Indeks LQ45 turun -1.08%, nilai transaksi 7.59T, Investor asing mencatat net sell Rp 512,04 miliar. Penurunan IHSG dipengaruhi oleh sentimen global, masih terkait lonjakan virus corona di negara Asia dan sentimen melemahnya Wall Street ada hari sebelumnya. Serta Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada 2021 menjadi 4.1-5.1%. Perkiraan tersebut lebih rendah dari yang sebelumnya yaitu 4.3-5.3%.

**Cross Currencies**

	21-Apr	22-Apr	% Change
USD/IDR	14,540	14,550	0.07
EUR/IDR	17,505	17,524	0.11
JPY/IDR	134.71	134.72	0.00
GBP/IDR	20,278	20,285	0.03
CHF/IDR	15,879	15,883	0.02
AUD/IDR	11,231	11,292	0.54
NZD/IDR	10,440	10,495	0.53
CAD/IDR	11,537	11,646	0.94
HKD/IDR	1,873	1,875	0.08
SGD/IDR	10,946	10,962	0.14

**Major Currencies**

	21-Apr	22-Apr	% Change
EUR/USD	1.2039	1.2044	0.04
USD/JPY	107.95	108.01	0.06
GBP/USD	1.3947	1.3942	(0.03)
USD/CHF	0.9156	0.9161	0.05
AUD/USD	0.7724	0.7760	0.47
NZD/USD	0.7179	0.7213	0.47
USD/CAD	1.2603	1.2494	(0.86)
USD/HKD	7.7626	7.7617	(0.01)
USD/SGD	1.3285	1.3274	(0.08)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."